



Salam kepada Lawan Jenis dan Orang Kafir

Kumpulan Hadits Kitab Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi Kitab As-Salam

باب سَلَامِ الرَّجُلِ عَلَى زَوْجَتِهِ وَالْمَرْأَةِ مِنْ مَحَارِمِهِ وَعَلَى أَجْنَبِيَّةٍ وَأَجْنَبِيَّاتٍ لَا يَخَافُ
الْفِتْنَةَ بِهِنَّ وَسَلَامِهِنَّ بِهَذَا الشَّرْطِ

Bab 137. Salam Laki-Laki kepada Istrinya, Perempuan Mahramnya, Seorang atau Lebih Perempuan yang Bukan Mahramnya yang Ia Tidak Khawatir Menjadi Fitnah (Ujian) bagi Mereka, dan Salam Mereka kepada Laki-Laki dengan Syarat Tersebut (Tidak Menjadi Fitnah)

Hadits #863

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : كَانَتْ فِينَا امْرَأَةٌ - وَفِي رِوَايَةٍ : كَانَتْ لَنَا
عَجُوزٌ - تَأْخُذُ مِنْ أَصُولِ السُّلُقِ فَتَطْرُحُهُ فِي الْقَدْرِ ، وَتُكْرِكِرُ حَبَّاتٍ مِنْ شَعِيرٍ ، فَإِذَا
صَلَيْنَا الْجُمُعَةَ ، وَانْصَرَفْنَا ، نُسِّمُ عَلَيْهَا ، فَتَقْدِّمُهُ إِلَيْنَا . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

قَوْلُهُ : ((تُكْرِكِرُ)) أَيُّ : تَطْحَنُ .

سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا : وَعَلَيْكُمْ
((مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Anas radhiyallahu ‘anhu berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Apabila ahli kitab mengucapkan salam kepada kalian, maka katakanlah, ‘Wa ‘alaikum (Dan atas kalian).” (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 6257 dan Muslim, no. 2163]

Faedah Hadits

Membalas salam Ahli Kitab dengan ucapan WA'ALAIKUM. Bentuk berbuat baik pada mereka adalah menghormati hingga mereka tidak mengganggu kaum muslimin.

Hadits #868

وَعَنْ أُسَامَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ النَّبِيَّ -
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَرَّ عَلَى مَجْلِسٍ فِيهِ
أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ - عَبْدَةَ
الْأَوْثَانِ - وَالْيَهُودِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ -
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Dari Usamah radhiyallahu ‘anhu, sesungguhnya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam lewat pada satu majelis yang di dalamnya bercampur antara kaum muslim dan musyrikin—para penyembah berhala dan orang-orang Yahudi—maka Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mengucapkan salam kepada mereka. (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 6254 dan Muslim, no. 1798]

Faedah Hadits

1. Jika ada satu majelis berkumpul muslim dan kafir, maka salam yang diucapkan bentuknya umum, namun maksudnya ditujukan pada yang muslim.
2. Boleh duduk-duduk dengan yang berbeda keyakinan beragama, selama duduk-duduknya bukan membahas hal haram atau berbicara yang punya manfaat pada agama dan hamba.
3. Boleh duduk-duduk dengan non-muslim untuk tujuan mendakwahi.

Referensi:

Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadhs Ash-Shalihin.
Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin ‘Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid kedua.

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

Sahl bin Sa'ad berkata, "Di antara kami ada seorang perempuan—dalam riwayat lain disebutkan, di antara kami ada seorang nenek—yang biasa mengambil pokok silq (nama tumbuhan) lalu meletakkannya di dalam panci, dan ia menumbuk biji-biji gandum. Apabila kami telah selesai melaksanakan shalat Jumat dan pulang, kami sering mengucapkan salam kepadanya, lalu ia menyuguhkan makanan tersebut kepada kami." (HR. Bukhari) [HR. Bukhari, no. 6248]. Makna dari "tukarkiru" adalah tath-hanu, artinya menggiling.

Faedah Hadits

1. Perintah untuk menyebar ke muka bumi bakda shalat Jumat, hukumnya adalah boleh.
2. Disunnahkan mendekatkan diri kepada Allah dengan amalan baik, walau jumlahnya sedikit.
3. Boleh mengucapkan salam kepada wanita bukan mahram, asal aman dari godaan.
4. Sifat sahabat itu qana'ah, pekerja keras, dan bersegera melakukan ketaatan kepada Allah.

Hadits #864

وَعَنْ أُمِّ هَانِيٍّ فَاخْتَتِ بِنْتُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَوْمَ الْفَتْحِ وَهُوَ يَغْتَسِلُ ، وَفَاطِمَةُ

تَسْتُرُهُ بِتَوْبٍ ، فَسَأَمْتُ ... وَذَكَرَتِ الْحَدِيثَ .
رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Ummu Hani' Fakhitah binti Abu Thalib radhiyallahu 'anhu berkata, "Aku mengunjungi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pada hari Fathu Makkah. Saat itu, beliau sedang mandi dan Fathimah menutupi beliau dengan sehelai pakaian. Maka aku mengucapkan salam, lalu ia pun mengucapkan hadits tersebut (secara lengkap)." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 336]

Faedah Hadits

Boleh pria mengucapkan salam kepada wanita selama aman dari godaan.

Hadits #865

وَعَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ :
مَرَّ عَلَيْنَا النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فِي
نِسْوَةٍ فَسَأَمَ عَلَيْنَا . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ ،
وَقَالَ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ)) ، وَهَذَا لَفْظُ
أَبِي دَاوُدَ .

وَلَفْظُ التِّرْمِذِيِّ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَرَّ فِي الْمَسْجِدِ يَوْمًا ، وَعُصْبَةٌ
مِنَ النِّسَاءِ قُوعِدٌ ، فَأَلْوَى بِيَدِهِ بِالتَّلْسِيمِ .

Asma' binti Yazid radhiyallahu 'anhu berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

berjalan melewati kami, sekelompok perempuan. Lantas beliau mengucapkan salam kepada kami." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, ia berkata bahwa hadits ini hasan. Lafazhnya adalah milik Abu Daud).

Tirmidzi mengatakan, haditsnya hasan. Dan hadits ini adalah berdasarkan lafazh Abu Daud. Sedangkan lafazh Tirmidzi yaitu, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pada suatu hari lewat di masjid, sekelompok perempuan sedang duduk-duduk. Maka, beliau melambaikan tangannya dengan (mengucapkan) salam."

Faedah Hadits

1. Bolehnya wanita itu duduk-duduk bersama wanita lainnya di tempat yang tidak menimbulkan godaan atau menimbulkan mudarat bagi orang yang lewat.
2. Boleh mengucapkan salam pada wanita.

بَابُ تَحْرِيمِ ابْتِدَائِنَا الْكَافِرِ بِالسَّلَامِ وَكَيْفِيَّةِ
الرَّدِّ عَلَيْهِمْ وَاسْتِحْبَابِ السَّلَامِ عَلَى أَهْلِ
مَجْلِسٍ فِيهِمْ مُشَاهِدُونَ وَكُفَّارٍ

Bab 138. Pengharaman Memulai Salam kepada Orang Kafir dan Cara Menjawab Salam Mereka, serta Sunnahnya Mengucapkan Salam kepada Orang-Orang yang Berkumpul yang Bercampur antara Muslim dan Kafir

Hadits #866

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : ((لَا تَبْدَأُوا الْيَهُودَ وَلَا النَّصَارَى بِالسَّلَامِ ، فَإِذَا لَقَيْتُمْ أَحَدَهُمْ فِي طَرِيقٍ فَاصْطَرُّوهُ إِلَى أَضْيَاقِهِ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Janganlah kalian memulai salam kepada Yahudi dan Nasrani. Apabila kalian bertemu dengan salah satu dari mereka di jalan maka desaklah ia ke jalan yang sempit." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 2167]

Faedah Hadits

1. Diharamkan memulai mengucapkan salam pada Yahudi dan Nasrani.
2. Hendaklah menampakkan keislaman dengan mendesak Yahudi dan Nasrani pada jalan yang sempit.
3. Tetap berbuat baik pada ahli kitab, walaupun dengan mempersempit jalannya, namun tetap mengucapkan salam agar yang diberi salam terbebas dari neraka.

Hadits #867

وَعَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : ((إِذَا